

# KELUARGA PEDAGANG KAKI LIMA DI TANJUNGPINANG

Oleh

Risnilita Septi

NIM.2105030060

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas pembagian peran dalam keluarga pedagang kaki lima di Kota Tanjungpinang, dengan fokus utama pada bagaimana suami dan istri membagi tanggung jawab dalam ranah domestik, publik, dan sosial. Fenomena ini menjadi penting untuk dikaji karena keluarga pedagang kaki lima merupakan bagian dari masyarakat kelas menengah ke bawah yang menggantungkan ekonomi keluarga pada sektor informal. Dalam banyak kasus, seluruh anggota keluarga turut terlibat dalam usaha dagang guna memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan memilih 6 keluarga pedagang kaki lima sebagai informan utama yang aktif berdagang di kawasan Laman Boenda, Tanjungpinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian peran dalam keluarga pedagang kaki lima berlangsung secara fleksibel dan saling melengkapi. Suami dan istri secara bersama-sama terlibat dalam kegiatan ekonomi seperti menyiapkan dagangan, melayani pelanggan, dan mengatur keuangan usaha. Di sisi lain, mereka juga saling membantu dalam tugas rumah tangga dan pengasuhan anak, yang biasanya dilakukan bergantian atau sesuai dengan waktu luang masing-masing. Melalui kerangka teori Struktural Fungsional yang dikembangkan oleh Emile Durkheim, pembagian peran dalam keluarga ini dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi terhadap tuntutan sosial dan ekonomi yang terus berkembang. Setiap anggota keluarga memiliki fungsi masing-masing yang saling menunjang untuk menjaga stabilitas dan keharmonisan dalam keluarga. Dengan demikian, pembagian peran tidak hanya menjadi kunci kelangsungan usaha, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan solidaritas di tengah tekanan hidup di sektor informal.

**Kata Kunci:** Pembagian Peran, Keluarga, Dan Pedagang Kaki Lima.

# **DIVISION OF ROLES IN STREET VENDOR FAMILIES IN TANJUNGPINANG**

*By*

**Risnilitia Septi**

**NIM.2105030060**

## **ABSTRACT**

This study examines the division of roles within street vendor families in Tanjungpinang City, focusing primarily on how husbands and wives share responsibilities in the domestic, public, and social spheres. This phenomenon is crucial to study because street vendor families are part of the lower-middle class, whose families rely on the informal sector for their livelihood. In many cases, all family members are involved in the trading business to meet their daily needs. This study employed a qualitative approach with descriptive methods, and data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation. The researchers employed a purposive sampling technique, selecting six street vendor families as key informants who actively trade in the Laman Boenda area of Tanjungpinang. The results indicate that the division of roles within street vendor families is flexible and complementary. Husbands and wives are jointly involved in economic activities such as preparing merchandise, serving customers, and managing business finances. Through the Structural Functional Theory framework developed by Emile Durkheim, the division of roles within the family can be understood as a form of adaptation to evolving social and economic demands. Each family member has their own function, which mutually supports each other to maintain stability and harmony within the family. Thus, the division of roles is not only key to business continuity but also plays a crucial role in fostering solidarity amidst the pressures of life in the informal sector.

**Keywords:** division of roles, family, and street vendors.